

**KEMAMPUAN BEREMPATI PADA SISWA YANG
MEMILIKI PRESTASI BELAJAR RENDAH
DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

ULLY PERMATA SARI

NIM : 06071381419051

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**KEMAMPUAN BEREMPATI PADA SISWA YANG
MEMILIKI PRESTASI BELAJAR RENDAH
DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

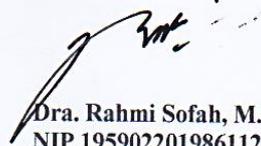
Ully Permata Sari

NIM 06071381419051

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan,

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

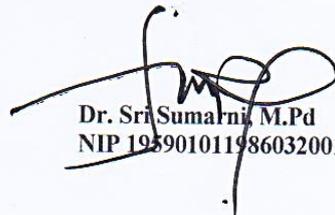
Pembimbing 2



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

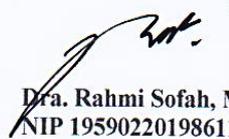
Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

**KEMAMPUAN BEREMPATI PADA SISWA YANG MEMILIKI
PRESTASI BELAJAR RENDAH DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

**Uly Permata Sari
NIM 06071381419051**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Kons.
2. Sekretaris : Dra. Harlina, M.Sc.
3. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.S.
4. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,

Palembang, Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uly Permata Sari

NIM : 06071381419051

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Berempati pada Siswa yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah di SMA Negeri 6 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Maret 2018
Yang membuat pernyataan,



Uly Permata Sari
NIM 06071381419051

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya hormati, saya cintai, dan saya sayangi:

- ❖ Orang tuaku tersayang, Ayahanda (Toman Gultom) dan Ibunda (Esty Merry Silaban) rasa syukur yang tak terhingga atas segala dukungan serta semangat dalam keberhasilanku.**
- ❖ Saudaraku yang tersayang (Yosef Ferdy Yangkara dan Mia Magdalena) yang selalu memberikan semangat dan bantuannya.**
- ❖ Dosen Pembimbing 1 (Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.) dan Pembimbing 2 (Dra. Harlina, M.Sc.) terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- ❖ Kepala sekolah (Hj. Maryati, S.Pd., MM) dan Wakil Kurikulum (Dra. Hj. Yuniar, M.Pd) serta seluruh Wali Kelas XI di SMA Negeri 6 Palembang yang dengan ikhlas membantu selama penelitian, saya ucapkan terimakasih banyak.**
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang (Gusti Bagus Juni, Novi Meliyana, Bella Putri Anggraini, Tywi Ayu Intari, Suci Mentari, Eka Wahyuni) terimakasih atas kebersamaan, semangat dan do'anya.**
- ❖ Sahabat Rohaniku (Lidia Novya, Desi Natalya, Wahyu Fitriyani) terima kasih atas kebersamaan baik itu ibadah kegereja bareng, perayaan natal bareng, semangat dan do'anya.**
- ❖ Teman-teman seperjuangan (Afra, Annisa, Andriani, Dila, Della, Fatiah, Futri, Irma, Kaka, Lia, Umi, Yogi) terimakasih atas semua yang kalian berikan, ingatlah bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil.**

- ❖ **Teman-teman seperjuanganku seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas persaudaraan serta canda tawa selama kita kuliah.**
- ❖ **Almamaterku UNSRI yang selalu menjadi kebanggaanku.**

Motto

“Sesulit apapun harimu, yakinlah bahwa Tuhan telah menyiapkan sesuatu yang pantas untukmu tetap berusaha dan bersabarlah.”

“Belajarlah dari masa lalu, hiduplah di masa sekarang dan rencanakan untuk hari esok.”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kemampuan Berempati pada Siswa yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah di SMA Negeri 6 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah M.Pd., Kons. dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons., dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan, serta Ibu Hj. Maryati,S.Pd., MM Kepala SMA Negeri 6 Palembang, Ibu Dra. Hj. Yuniar, M.Pd Wakil Kurikulum dan seluruh Wali Kelas XI di SMA Negeri 6 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2018
Penulis,

Ully Permata Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Kemampuan Berempati	6
2.1.1 Pengertian Kemampuan	6
2.1.2 Pengertian Empati.....	6
2.1.3 Ciri-ciri atau Karakteristik Empati	8
2.1.4 Komponen dalam Empati	10
2.1.5 Aspek-aspek dalam Empati	11
2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Empati	12
2.1.7 Upaya Meningkatkan Empati Siswa	15
2.1.8 Manfaat Empati dalam Pembelajaran	17
2.2 Hakikat Remaja	
2.2.1 Pengertian Remaja	18
2.2.2 Tahap Perkembangan Remaja	19
2.2.3 Karakteristik Perkembangan Remaja	21
2.2.4 Tugas Perkembangan Remaja	22
2.2.5 Perkembangan Emosi Masa Remaja	23
2.3 Hakikat Prestasi Belajar Rendah	25
2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar	25
2.3.2 Faktor Penyebab Prestasi Belajar Rendah	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	27

3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3	Definisi Operasional Variabel	27
3.3.1	Kemampuan Berempati	27
3.3.2	Prestasi Belajar Rendah	28
3.4	Populasi dan Sampel	28
3.4.1	Populasi	28
3.4.2	Sampel	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Teknik Analisis Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	34
4.2.1	Persentase Kemampuan Berempati	35
4.2.2	Aspek Mendengarkan bicara orang lain dengan baik	35
4.2.3	Aspek Peka Terhadap Perasaan Orang Lain	36
4.2.4	Aspek Menerima Sudut Pandang Orang Lain	37
4.3	Pembahasan	38
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Validasi	53
Lampiran 2	Lembar Validasi Instrumen	54
Lampiran 3	Instrumen Kemampuan Berempati	59
Lampiran 4	Daftar Nilai Rapot Siswa yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah	62
Lampiran 5	Hasil Analisis Data Nilai Rapot dan Angket Kemampuan Berempati	65
Lampiran 6	Jumlah Skor Kemampuan Berempati pada Siswa yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah	68
Lampiran 7	Tabel Kategori Kemampuan Berempati Berdasarkan Aspek	69
Lampiran 8	Foto Dokumentasi	71
Lampiran 9	Usulan Judul Skripsi	73
Lampiran 10	Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	74
Lampiran 11	Pengesahan Seminar Proposal Penelitian	75
Lampiran 12	Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	76
Lampiran 13	SK Pembimbing	77
Lampiran 14	SK Izin Penelitian	79
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang	80
Lampiran 16	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	81
Lampiran 17	Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana	82
Lampiran 18	Perbaikan ujian skripsi	83
Lampiran 19	Bukti perbaikan skripsi	84
Lampiran 20	Izin penjurusan	85
Lampiran 21	Kartu Bimbingan Skripsi	86

**KEMAMPUAN BEREMPATI PADA SISWA
YANG MEMILIKI PRESTASI BELAJAR RENDAH
DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berempati pada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di SMA Negeri 6 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari tiga aspek yaitu mendengarkan bicara orang lain dengan baik, menerima sudut pandang orang lain, dan peka terhadap perasaan orang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 siswa kelas XI yang termasuk dalam 5 ranking terendah yang diperoleh dari leger guru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang, dengan teknik *total sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa 72 persen siswa yang memiliki prestasi belajar rendah kemampuan berempatinya tinggi.

Kata Kunci : *Kemampuan Berempati, Prestasi Belajar*

THE ABILITY TO EMPATHIZE STUDENTS WHO HAVE LOW LEARNING ACHIEVEMENT IN SMA 6 PALEMBANG.

ABSTRACT

This research aims to determine the ability to empathize students who have low learning achievement in SMA Negeri 6 Palembang. This research uses a quantitative approach with a survey method. The data collecting technique used is a questionnaire consisting of three aspects of listening to other people's talk well, accepting other people's point of view, and being sensitive to the feelings of others. The population of this research is 50 students of eleven grade which is included in the 5 lowest ranks obtained from the teacher's ledger. The sample in this research is 50 people who have low learning achievement, with total sampling technique. The result of data analysis shows that 72 percent of students who have low learning achievement have a high ability to empathize.

Keywords: *Ability to Empathize, Learning Achievement*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja tidak hanya ditandai dengan perubahan perubahan fisik tetapi juga dengan timbulnya perubahan perubahan psikis. Perubahan-perubahan psikis mengenai tiga hal, pertama perubahan emosional yaitu suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar, kedua keinginan dan kemampuan untuk berdiri sendiri tambah besar dan ketiga mulai merencanakan tujuan hidup yang ideal bagi dirinya. Dengan meluasnya kesempatan untuk melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial maka wawasan sosial semakin membaik pada remaja yang lebih besar. Sekarang remaja dapat menilai teman-temannya dengan lebih baik, sehingga penyesuaian diri dalam situasi sosial bertambah baik dan pertengkaran menjadi berkurang (Hurlock, 2002).

Menurut Erikson (dalam Santrock, 2003) selama masa remaja, individu melakukan pencarian identitas. Bila remaja dikecewakan dalam hal keyakinan moral dan keagamaan yang mereka peroleh selama masa kanak-kanak, mereka cenderung merasa kehilangan tujuan dan merasa hidup mereka kosong, setidaknya untuk sementara. Hal ini dapat membawa remaja ke usaha mencari ideologi yang akan memberikan tujuan dalam hidup mereka.

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok dan tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan sesamanya untuk tumbuh dan berkembang , dalam proses tersebut terjadi interaksi antar sesama manusia dalam satu kelompok. Sosialisasi tersebut merupakan bentuk sebuah komunikasi yang bertujuan untuk membangun hubungan antar sesama manusia dalam sebuah kelompok. Sosialisasi memungkinkan manusia untuk mendapatkan sebuah respon atau memberikan respon

sebagai bentuk apresiasi saat proses komunikasi tersebut berlangsung. Piaget & Kohlberg (dalam Santrock, 2011: 442) menjelaskan bahwa interaksi dengan teman sebaya adalah bagian terpenting dari stimulasi sosial yang dapat menantang individu untuk mengubah orientasi moralnya. Sosialisasi juga dapat mengarahkan seseorang untuk melihat keadaan orang lain dan berpikir tentang orang lain. Perilaku tolong menolong dalam suatu kelompok merupakan sebuah kebutuhan yang berguna untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang di hadapi oleh manusia yang tidak dapat diselesaikan sendiri.

Dalam hidup bermasyarakat, sering kali individu memanfaatkan jasa orang lain tanpa memperhatikan kesejahteraan orang tersebut untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Mereka hanya berpikir mendapat keuntungan yang banyak demi kepentingan pribadinya, tidak ingin bersusah payah dan tidak mau tahu dengan kebahagiaan orang lain. Batson (dalam Sarwono, 2002) mengatakan bahwa egoisme dan simpati berfungsi bersama-sama dalam perilaku menolong dari segi egoisme, perilaku menolong dapat mengurangi ketegangan diri sendiri, sedangkan dari segi simpati, perilaku menolong itu dapat mengurangi penderitaan orang lain. Gabungan dari keduanya dapat menjadi empati, yaitu ikut merasakan penderitaan orang lain sebagai penderitaannya sendiri. Adanya empati memungkinkan seseorang dapat memotivasi orang lain sehingga dapat bekerja dengan baik. Setiap orang dapat meningkatkan kepekaan perasaan sehingga memiliki tenggang rasa yang tinggi, yakni dengan membayangkan suatu keadaan dilihat dari sudut pandang orang lain. Dengan jalan demikian orang akan menjadi lebih peka terhadap reaksi orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, akibat selanjutnya orang tersebut dapat lebih memahami orang lain dan dapat memotivasinya untuk melakukan yang terbaik (Zuchdi, 2003).

Empati mendorong orang untuk mampu memahami dan melihat permasalahan dari sudut pandang yang sesuai, agar dapat menempatkan diri dan memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu, dan respon yang di butuhkan juga berbeda-beda. Oleh karena itu empati sangat diperlukan dalam membantu orang lain untuk mendapatkan sebuah rasa nyaman dan tenang dalam menghadapi permasalahan yang di alami. Hubungan sosial pada siswa merupakan salah satu fase penting dimana siswa akan berinteraksi langsung dengan berbagai latarbelakang yang berbeda, fase tersebut merupakan kesempatan bagi siswa untuk membangun perilaku tolong menolong sebagai bekal untuk menjalani pada lingkup yang lebih luas nantinya. Selain itu empati juga berfungsi sebagai cara menghindari kesalah pahaman dalam berkomunikasi. Sebagai contoh, seorang siswa di sekolah sedang tidak enak badan akan tetapi teman satu kelasnya justru tidak peduli dan pergi meninggalkannya. Tentu respon tersebut bukanlah respon yang sesuai dengan keadaan tersebut, sehingga empati sangat di perlukan guna menanggulangi permasalahan seperti itu.

Kemampuan dalam memahami suatu pelajaran dan prestasi belajar yang diperoleh oleh seorang siswa sering sekali dikaitkan dengan kecerdasan intelektual (IQ) yang dimiliki siswa tersebut. Namun disamping IQ ada kecerdasan lain yang membantu seseorang sukses, yakni kecerdasan emosional (EQ). Menurut Widodo (2008) bahwa kecerdasan emosi menyangkut banyak aspek penting yaitu empati (memahami orang lain secara mendalam), mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan dan keramahan, serta sikap hormat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh perilaku siswa, kerajinan dan keterampilan atau sikap tertentu yang dimiliki siswa. Keberhasilan dalam belajar didukung pula sikap empati yang dijelaskan Goleman dalam Erinda (2009) adalah merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya

dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Seseorang yang biasa menerima keadaan orang lain yang berbeda-beda dan mampu menghargai perbedaan, tidak mencoba membentuk orang lain berdasarkan citra dirinya. Menurut Wangmuba (2009) akan dapat berpikir positif terhadap orang lain dan mendorong untuk belajar yang baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Januarsari dan Murtanto (2002) mengemukakan alasan pentingnya kecerdasan emosional, bahwa kecerdasan emosional yang rendah menyebabkan hasil belajar yang dicapai tidak baik.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional yang salah satunya aspeknya adalah empati dengan prestasi belajar. Jika empatinya rendah maka prestasi belajar juga rendah. Namun kenyataan di lapangan, bahwa tidak semua siswa yang memiliki prestasi belajar rendah maka empatinya juga rendah. Dari pengamatan peneliti selama di sekolah, siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi justru kemampuan berempatinya rendah hal itu disebabkan karena mereka tidak peduli atau cuek, lebih mementingkan diri sendiri, enggan berbagi dan hanya berteman dengan teman pilihannya saja. Sebaliknya siswa yang memiliki prestasi belajar rendah justru kemampuan berempatinya tinggi, hal itu disebabkan karena siswa tersebut tidak memilih-milih teman, perhatian, dan suka menolong teman.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan P4 di SMA Negeri 6 Palembang pada 9 September 2017 sampai dengan 7 November 2017. Sekarang ini siswa-siswi semakin tidak memiliki kepekaan sosial dengan teman-teman sebayanya. Di sekolah mereka hanya berteman dengan teman-teman yang akrab, kurang menghargai orang lain dan lebih asik dengan smartphone yang menyebabkan rendahnya sikap kepedulian yang dimiliki antar siswa. Hal ini dapat dilihat pada proses sosialisasi atau pergaulan siswa-siswi sekolah menengah atas. Kejadian ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya kemampuan seseorang untuk dapat memahami perasaan orang lain. Kemampuan untuk dapat memahami perasaan dan

masalah orang lain itu disebut dengan empati. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kemampuan Berempati pada Siswa yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah di SMA Negeri 6 Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Berempati pada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di SMA Negeri 6 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berempati pada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di SMA Negeri 6 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat. Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah sumbangan berupa informasi bagi guru bimbingan dan konseling sebagai informasi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan berempati siswa terhadap teman sebaya ataupun pada keluarga dan masyarakat.
2. Bagi pihak sekolah, memberikan sumbangan informasi pada pihak sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik melalui usaha peningkatan empati pada seluruh warga sekolah.
3. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan kesadaran tentang pentingnya sikap berempati terhadap sesama manusia
4. Bagi Peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian dan rujukan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2006) Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afrianti, Nurul. (2015). *Profil Kecerdasan Sosial Siswa SMA Di Kota Bandung Sebagai Studi Awal Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Diakses pada tanggal 24 Februari 2018
- Aini, Nabila Qurrotu. (2014). *Konsep Empati*. <http://bilaaairbiru.blogspot.co.id/konsep-empati.html> diakses pada 1 Oktober 2017
- Ardhani, Yunita Ayu. (2010). *Kemampuan Berempati Ditinjau Dari Interaksi Teman Sebaya Pada Anak Usia Sekolah*. Skripsi Thesis Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id>. Diakses pada 01 Maret 2018
- Ariyanto, Joko Beny. (2001). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Remaja Pria di SMA Negeri 3 Demak*. Undergraduate thesis. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Azwar, S. (2015). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, Lailatul. (2013). *Pengaruh Empati dan Self-Control Terhadap Agresivitas Remaja SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Baron, R.A, & Byrne, D. (2005) . *Psikologi Sosial edisi 10*. Jakarta: Erlangga.
- C, Erinda Budi dan Eny Qurniyawati. (2009). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program D IV Kebidanan FK UNS*.<https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/49/49> Diakses pada 10 Oktober 2017
- Covey, S. (1997). *Tujuh Kebiasaan yang Sangat Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Dimiyati. (2012). *Mengembangkan Perilaku Prososial Insan (Siswa) Melalui Penjas*. Yogyakarta: UNY
- Ginting, A. O. (2009). *Hubungan Empati dengan Cooperative Learning pada Proses Belajar Siswa di SMP Negeri 10 Medan*. Skripsi Jurusan Psikologi Universitas Sumatera Utara. Tidak diterbitkan.

- Golleman, Danielle. (2002). *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Dari IQ*. Alih Bahasa: T.Hermaya. Jakarta: Gramedia
- Goleman, Daniel. (2002). *Working With Emotional Intelligence” (terjemahan)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Gunarsa, S.D. (2004). *Metodologi Research. Untuk Penulisan Laporan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Gusti, A. Y, Margaretha P. M. (2010). *Perilaku Proposial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi. Vol. 9 No. 3 Desember
- Januarsari dan Murtanto. (2002). *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Hayun, Subhan. (2016). *Perwujudan Sikap Toleransi Pada Siswa Kelas II SMA Negeri 1 Pulau Morotai*. <http://ejournal.unkhair.ac.id>
- Hoffman, M. (2000). *Empathy and moral development: Implications for caring and justice*. New York: Cambridge Univeraity Press
- Hurlock, Elizabeth, B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartika, Yuni., Nisfiannoor, M. 2004. *Hubungan antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya pada Remaja*. (Jurnal Psikologi) Universitas Trumanegara
- Makmun, Sukron. (2013). *Memahami Orang Lain Melalui Keterampilan Mendengar Secara Empatik*. <http://journal.binus.ac.id> Diakses pada 24 Februari 2018
- Maqassary, Al Ardi. (2013). *Pengertian Kemampuan Aktivitas*. <http://ejurnal.com/pengertian-kemampuan-aktivitas.html> diakses pada 5 Oktober 2017
- Maqassary, Al Ardi. (2014). *Pengertian Prestasi Belajar*. <http://ejurnal.com/pengertian-prestasi-belajar.html> di akses pada 5 Oktober 2017
- Ningrum, Indria Gita. (2015). *Kemampuan Bermusik dan Pendapatan Pengamen (Studi pada Pengamen di Stasiun KA Prabumulih, Palembang, Sumsel*. <http://digilib.unila.ac.id/9571/>
- Irawati, Nunung. (2015). *Hubungan Antara Empati dengan Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa ABK di Kelas Inklusif (SMP N 2 Sewon)*. S1 thesis, Fakultas Ilmu Pendidikan.

- Nurhasanah, Dwi Oktaviani. (2013). *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Empati Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII B SMP NEGERI 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyo, Bambang dan Lina M.Jannah. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rokhmat, Amin. (2015). *Pengaruh Pemahaman Dampak Buruk Rokok Terhadap Empati Perokok*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Safaria, T.tth. (2005). *Interpersonal Intelligence. Cetakan I*. Jogjakarta: Amara Book
- Sa'id, M. A. (2015). *Mendidik remaja nakal: panduan praktis seni mendidik dan berinteraksi dengan remaja*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Alih Bahasa: Shinto B & Sherly S. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2011). *Masa Perkembangan Anak : Children Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sari, I. P. (2011). *Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kematangan Emosi Remaja Laki-Laki*. Skripsi. USU
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi sosial individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sarwono, S. (2012). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silfiasari & Susanti Prasetyaningrum. (2017). *Empati dan Pemaafan dalam Hubungan Pertemanan Siswa Regular Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) di sekolah Inklusif*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Universitas Muhammadiyah Malang. Vol. 05, No.01
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supeni, MG. (2014). *Empati Perkembangan dan Pentingnya Dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Jurnal Psikologi Vol. 40 No. 1. Magelang: FKIP Universitas Tidar Magelang

- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarjo, Dadi Aji. 2014. *Hubungan antra Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Sosial pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Thaib , Eva Nauli,. (2013). "Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional", *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XIII, No. 2
- Wangmuba. (2009). *Kematangan Emosi*. <http://wangmuba.com/tag/kematangan-emosi/> diakses pada 5 Oktober 2017
- Widodo, B.S. (2008). *Pentingnya Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan*. <http://bambang-sw.blogspot.com> Diakses pada 5 Oktober 2017
- Yusdi, Milman. (2011). *Pengertian Kemampuan*. <http://milmanyusdi.blogspot.co.id/pengertian-kemampuan.html> diakses pada 8 Oktober 2017
- Zuchdi, D. (2003). *Empati dan ketrampilan sosial*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 1, 49-64.